

ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI UJIAN AKHIR SEMESTER BERBASIS *COMPUTER BASED TEST* DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 PACITAN

Eko Widiyanto¹, Tika Dedy Prastyo², Mukodi³

Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan

Email : ewidiyanto.pacitan@gmail.com

Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan

Email : kuliah.didiet@gmail.com

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan

Email : mukodiistitute@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kesiapan Implementasi Ujian Akhir Semester Berbasis *Computer Based Test* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pacitan ditinjau dari minat, motivasi, pengetahuan, sarana dan prasarana. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analisis, subjek penelitiannya adalah 1 guru, dan 15 siswa dari MI Negeri 2 Pacitan. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari Wawancara dan Kuesioner. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa Kesiapan Implementasi Ujian Akhir Semester Berbasis *Computer Based Test* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pacitan ditinjau dari minat, motivasi, pengetahuan, sarana dan prasarana termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 78,66%

Kata Kunci: Kesiapan, Implementasi, Ujian Akhir Semester, *Computer Based Test*.

Abstract: This study aims to determine the readiness of the implementation of the final semester examination based on computer based tests at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pacitan viewed from of interest, motivation, knowledge and infrastructure. It is kind of qualitative research, the approach used is a descriptive analysis approach, further the research subjects are 1 teacher, and 15 students from MI Negeri 2 Pacitan. More over, it data collection methods were obtained from interviews and questionnaires. The results of data analysis concluded that the Computer Based Test Final Semester Examination Readiness it as the following concerns: (1). 78,66% of students agreed to take the final semester examination based on the computer based test; (2) 78,66% students have sufficient interest; (3) 82,66% students have good enough motivation; (4) 78,66% students have sufficient knowledge and readiness to take the Final Semester Examination Based on the Computer Based Test, it was observed that 78.66% of students had sufficient interest. Some of the students were 82.66% with good enough motivation, 78.66% of students had sufficient knowledge, and the readiness to take the Final Semester Computer Based Test viewed from of the infrastructure was in the sufficient category with a percentage of 76%.

Keywords: Readiness, Implementation, Final Semester Examination, Computer Based Test.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi aspek penting dalam keberlanjutan sebuah negara. Semakin baik sistem pendidikan maka semakin berkualitas juga generasi yang akan dilahirkan. Perkembangan teknologi di bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja terkait pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan. Terlebih saat ini teknologi dianggap dapat membantu dan memaksimalkan proses belajar mengajar. Salah Satunya dengan sistem ujian berbasis computer. Adanya sistem ujian berbasis komputer, tentunya memudahkan dan meringankan seluruh pelaku yang ada di ruang lingkup sekolah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pacitan beralamat di RT 03/RW 03 Dusun Pagerjo Desa Bungur Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Sekolah ini menerapkan Ujian Akhir Semester menggunakan kertas atau *paper based test*, sekolah mencetak soal ujian yang telah dibuat guru, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut sesuai dengan jadwal ujian.

CBT *beesmart* mampu mengemas soal ulangan menjadi lebih efektif, disertai multimedia seperti grafis, video, dan suara dapat dimasukkan dalam pertanyaan, tanggapan atau umpan balik. Mengurangi biaya kertas dan dilengkapi dengan fasilitas scoring langsung. Dengan demikian diharapkan mampu meningkatkan fungsi dan tujuan dari diadakannya sebuah tes hasil belajar. *Beesmart* merupakan aplikasi ujian berbasis computer yang dijalankan dengan menggunakan jaringan local LAN. Aplikasi ini tampilanya hampir mirip dengan aplikasi UNBK. Cara kerja aplikasi *Beesmart* yakni membuat computer sebagai server yang dipasang *beesmart* kemudian dibagikan melalui *browser* (*Mozilla, Google Chrome, Microsoft Edge, dll*) menggunakan *URL localhost*. Untuk menjalankan aplikasi ini harus menginstal aplikasi *Xampp* terlebih dahulu. Aplikasi *Beesmart* merupakan aplikasi gratis yang dikembangkan oleh Sigit Hariono dan sudah mencapai versi *Beesmart V3*. Penulis ingin menerapkan aplikasi tersebut karena aplikasi *Beesmart* fleksibel dan dapat digunakan untuk jangka waktu yang panjang tanpa harus khawatir dari segi finansial. Aplikasi tersebut memiliki tampilan menyerupai aplikasi yang diterapkan pada UNBK sehingga siswa akan mendapatkan pengalaman ujian seperti UNBK.

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat dalam bidang pendidikan. Meningkatkan efektivitas dan kualitas sumber daya manusia sekolah dalam bidang teknologi melalui penggunaan sistem ujian akhir semester berbasis komputer.

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana kesiapan dalam implementasi ujian akhir semester berbasis *Computer Based Test (CBT) Beesmart* di MI Negeri 2 Pacitan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu deskripsi analisis berupa data tertulis dengan mendeskripsikan kembali data yang terkumpul dari objek penelitian. Sugiyono (2017: 14) disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MI Negeri 2 Pacitan. Waktu penelitian dilakukan bulan Juli 2020. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Kuesioner dan Wawancara. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:63) “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisisioner (angket),

dokumentasi dan gabungan keempatnya”.

Instrumen pengumpulan data

Menurut Suharsimi Arikunto (2005:101) “instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Hal ini dikarenakan pendekatan penelitian yang dipakai adalah kualitatif sehingga diperlukan instrumen yang fleksibel untuk mendalami fenomena yang terjadi dan ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri (human instrument). Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2017). Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles Huberman meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2013: 337).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pacitan dahulu bernama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bungur Kab. Pacitan berdiri sejak pada tahun 1952 yang dipelopori oleh Bapak Ngabid dengan nama MI Islamiyah Bungur. Bapak Ngabid menjabat sebagai kepala madrasah dari tahun 1952 sampai dengan tahun 1978. Pada tahun 1978 sampai dengan tahun 1980 MI Islamiyah Bungur berganti nama menjadi MI Muhammadiyah Bungur yang dikepalai oleh bapak Nurrudin. Pada tahun 1982 sampai dengan tahun 1982 MI Muhammadiyah Bungur dikepalai oleh bapak Aminudin. Pada tahun 1982 sampai dengan tahun 1996 dikepalai oleh bapak Sukatno. Dari tahun ke tahun MI Muhammadiyah Bungur mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dibidang pendidikan maupun dibidang sarana dan prasarana. Setelah melewati beberapa tahapan maka akhirnya pada tanggal 25 September 1996 MI Muhammadiyah Bungur dinegerikan oleh Kepala Kanwil Kementerian Agama dan berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bungur. Pada saat itu yang menjadi kepala madrasah adalah bapak Samidjan. Beliau menjabat menjadi kepala madrasah sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2008. Setelah statusnya menjadi sekolah negeri maka MIN Bungur mengelola anggaran sendiri yang berasal dari APBN (DIPA MIN Bungur). Besaran anggaran dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang signifikan sehingga sarana dan prasarana pendidikan dari tahun ke tahun meningkat. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA) Nomor 675 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama

Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur, maka nama MIN Bungur berubah menjadi MIN 2 Pacitan.

Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian ini merujuk pada permasalahan dan fokus penelitian yaitu Kesiapan Implementasi ujian akhir semester berbasis *Computer Based Test (CBT)* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pacitan Kabupaten Pacitan. Proses analisis kesiapan implementasi disini peneliti mengarahkan atau memfokuskan kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pacitan yang ditinjau dari Minat, Motivasi, Pengetahuan dan Sarana Prasarannya.

Pembahasan

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kesiapan Implementasi Ujian Akhir Semester Berbasis *Computer Based Test (CBT)* cukup siap. Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kesiapan ujian akhir semester berbasis komputer dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang lebih baik lagi untuk mendukung terlaksananya ujian berbasis komputer dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja terkait pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan dan adanya sistem ujian berbasis komputer, tentunya memudahkan dan meringankan seluruh pelaku yang ada di ruang lingkup sekolah. Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan fasilitas pendidikan yang menunjang segala pelaksanaan kegiatan pendidikan dapat diketahui dari 3 hal yang diamati, mulai dari spesifikasi komputer server sekolah spesifikasi komputer peserta dan infrastruktur jaringan serta ruangan yang harus disediakan dan berbagai perlengkapan yang menunjang ujian akhir semester berbasis computer. Adanya pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mewujudkan keberhasilan untuk mengikuti ujian akhir semester berbasis *computer based test (CBT)* yaitu seperti proses pembekalan siswa atau penyiapan dalam rangka pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer ini menjadi hal penting yang harus diperhatikan seperti halnya mengadakan simulasi pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer.

Pihak sekolah diharapkan dapat mempersiapkan dengan matang mengenai proses pembekalan pada peserta didik terkait mekanisme pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer yang akan dilaksanakan. Melakukan pembinaan rutin dengan mengadakan simulasi ujian akhir semester berbasis komputer. Simulasi ujian akhir semester berbasis komputer ini dapat dilaksanakan setiap pengadaan tes ataupun penilaian terhadap peserta didik di setiap mata pelajaran.

Kesiapan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pacitan hasil penelitian menyatakan bahwa siswa menyatakan setuju untuk menghadapi ujian akhir semester berbasis *Computer Based Test* dengan presentase sebesar 78,66%. Hasil di atas didapat berdasarkan 78,66% siswa menyatakan cukup berminat untuk mengikuti ujian akhir semester berbasis *Computer*. Sebagian siswa menyatakan cukup termotivasi untuk mengikuti ujian akhir semester berbasis komputer dengan presentase sebesar 82,66%. Sebagian siswa menyatakan memiliki pengetahuan yang cukup baik untuk mengikuti ujian akhir semester berbasis komputer dengan presentase sebesar 78,66%. Dan sebagian siswa menyatakan memiliki sarana prasarana pendukung untuk menghadapi ujian akhir semester berbasis komputer yang baik dengan presentase 76%. Hasil di atas mengindikasikan bahwa kesiapan internal memang dipengaruhi oleh minat, motivasi, dan pengetahuan, sedangkan sarana prasarana pribadi hanya sebagai aspek pendukung. Muhibbin Syah (2013) menyatakan bahwa faktor kesiapan terdiri dari 2 aspek, yaitu aspek fisiologi dan aspek psikologi. Penelitian ini hanya meneliti pada aspek psikologi saja karena tidak memungkinkan untuk meneliti aspek fisiologi yang mempunyai kondisi yang tidak dapat diprediksi. Desma Wahyunita (2009) mengatakan bahwa minat, motivasi dan pengetahuan mempengaruhi aspek psikologi siswa dalam faktor kesiapan internal siswa. Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang mana sebagian siswa memiliki minat, motivasi, dan pengetahuan yang cukup untuk mengikuti ujian akhir semester berbasis computer.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesiapan implementasi ujian akhir semester berbasis *computer based test (CBT)* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pacitan cukup siap, yaitu dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang lebih baik lagi untuk mendukung terlaksananya ujian akhir semester berbasis *computer based test (CBT)*. Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan fasilitas pendidikan yang menunjang segala pelaksanaan kegiatan pendidikan dapat diketahui dari 3 hal yang di amati, mulai dari spesifikasi komputer server sekolah spesifikasi komputer peserta dan infrastruktur jaringan serta ruangan yang harus disediakan dan berbagai perlengkapan yang menunjang ujian akhir semester berbasis komputer. Dengan adanya pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mewujudkan keberhasilan untuk mengikuti ujian akhir semester berbasis *computer based test (CBT)* yaitu seperti proses pembekalan siswa atau penyiapan dalam rangka pelaksanaan ujian akhir semester berbasis

komputer ini menjadi hal penting yang harus diperhatikan seperti halnya mengadakan simulasi pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer.

Sebanyak (78,66%) siswa menyatakan setuju untuk mengikuti Ujian Akhir Semester Berbasis *Computer Based Test (CBT)*, ditinjau bahwa sebagian siswa (78,66%) memiliki minat yang cukup, sebagian siswa (82,66%) memiliki motivasi yang cukup baik, sebagian siswa (78,66%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan sebagian siswa (76%) memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk mengikuti ujian akhir semester berbasis komputer.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran bagi siswa agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam menghadapi ujian akhir semester berbasis komputer supaya tujuan pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer tercapai. Saran bagi guru seharusnya membiasakan siswa untuk menggunakan perangkat komputer dalam proses pembelajaran sehari-hari agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap ujian akhir semester berbasis komputer, dan guru juga harus memberikan pengertian kepada siswa bahwa Ujian Akhir Semester berbasis *CBT* lebih baik dari *PBT* untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap pelaksanaan Ujian Akhir Semester berbasis komputer, dan bagi pihak sekolah seharusnya memberikan sosialisasi tentang pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer agar siswa tidak kebingungan saat pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer. Pihak sekolah juga diharapkan dapat mempersiapkan dengan matang mengenai proses pembekalan pada peserta didik terkait mekanisme pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer yang akan dilaksanakan. Dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer agar pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2005). Manajemen penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

MI Negeri 2 Pacitan. 2019. *Profil sekolah MI Negeri 2 Pacitan*. Pacitan: MI Negeri 2 Pacitan

Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.